

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam kampung merupakan salah satu jenis unggas lokal yang berpotensi sebagai penghasil telur dan daging sehingga banyak dibudidayakan masyarakat. Kendala dari pemeliharaan ayam kampung yaitu rendahnya produktivitas ayam kampung yang diakibatkan oleh laju produksi dan pertumbuhan yang lambat. Langkah yang diupayakan untuk peningkatan produktivitas ayam kampung yaitu menggunakan ayam persilangan dengan mengawinkan ayam kampung jantan dan ayam betina ras petelur yang sering disebut dengan ayam kampung super. Ayam kampung super merupakan persilangan antara ayam buras dengan ayam ras yang bertujuan untuk peningkatan produksi daging. Persilangan antara ayam kampung jantan dengan ayam ras petelur betina dapat meningkatkan produktivitas ayam kampung (Sriyanto, 2013).

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki suhu lingkungan yang fluktuatif sehingga perlu manajemen pemberian ransum yang tepat agar ransum yang diberikan dapat efisien. Manajemen pemberian ransum yang dapat diupayakan yaitu dengan frekuensi penyajian ransum yang bertujuan untuk meningkatkan nafsu makan ayam serta meminimalisir pakan yang tercecer sehingga lebih efisien. Meningkatnya nafsu makan ayam pada suhu yang nyaman bagi unggas akan meningkatkan tingkah laku makan dan tingkah laku minum. Tingkah laku makan yang meningkat maka konsumsi pakan juga akan meningkat sehingga kebutuhan nutrisi dalam tubuh dapat tercukupi. Kecukupan nutrisi pada unggas mengindikasikan kesejahteraan unggas karena unggas terbebas dari rasa

sakit, haus, lapar dan malnutrisi serta bebas dari ketidaknyamanan lingkungan. Unggas yang mendapatkan kesejahteraan akan terhindar dari stres sehingga sistem metabolismenya dapat berfungsi dengan baik dan akan memproduksi lebih optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh frekuensi penyajian ransum yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung super yang dilihat dari tingkah laku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat terutama peternak dalam meningkatkan produktivitas ayam kampung super dengan frekuensi penyajian ransum yang sesuai.

Hipotesis dari penelitian ini adalah semakin sering frekuensi penyajian ransum dapat meningkatkan tingkah laku makan ayam kampung super.